

## ABSTRACT

Caecilia Tutyardari. (1996). *The English instructional program development for the Elementary School students of the sixth grade*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis dealt with the development of an English instructional program for the sixth grade students of the Elementary School. Two problems occurred in this research. The first problem was how to compose an English instructional program and the second one was if the developed instructional program was effective. In relation to the second problem, there was a null-hypothesis that would be accepted if the mean-score of the pretest was higher or the same than/as the mean-score of the posttest.

In order to solve these two problems, descriptive and quasi-experimental methods were conducted. The descriptive method was classified as the preparation program. This method was meant to answer the first problem. The quasi-experiment was meant to measure the effectiveness of the developed instructional program. This was the program implementation.

In order to develop the program three models were discussed. They were Dick and Carey's model, Kemp's model and PPSI model. From the three models, this research decided to choose Kemp's. According to Kemp, there were eight steps done to compose an instructional program. The process was started with determining the General Instructional Objective (GIO), and then conducting needs analysis. The instruments to analyze the learners' needs were mainly questionnaires and interview. The data gathered from the needs analysis were used to state the Specific Instructional Objectives (SIO), subject contents, teaching aids, and teaching activities. The next step was the teaching-learning process and the evaluation. The evaluation consisted of two tests, namely pretest and posttest. The pretest was meant to measure the students' entry behavior while the posttest was to measure the students' outcome.

From the statistical computation, the mean-score of the pretest was 19,78 while the mean-score of the posttest was 23,48. This effectiveness of the program was also significant after being computed by using the t-test for nonindependent variables at  $p \leq .05$  ( $t_{\text{observed}} = 5,68$  and  $t_{p \leq .05} = 2,021$ ).

From the observation of the results of the computation, it could be concluded that the developed English instructional program for the sixth grade students of the Elementary School was effective and this meant that the null hypothesis of this research was rejected. The findings of this research could be used by other instructors/researchers to develop an instructional program. Kemp's model was effective to compose an instructional program. Having completed this thesis, the writer could say that it was necessary to pay attention to some aspects existing before and after designing a program. Needs analysis was one important aspect as the prior step and a test was also required to measure the success of the program. Hopefully, the results of this investigation might also be helpful for English teachers to improve their teaching techniques and to improve their students' knowledge of English. The learning activities conducted in this program could become alternatives for teachers who taught English for beginners to enrich their teaching skills. However, this research had some shortages, the samples and the time available were very limited. Therefore, it was expected that there would be other researchers who conducted similar research with longer time and larger samples so that the results would be more valid and more reliable.

## ABSTRAK

Caecilia Tutyandari. (1996). *The English instructional program development for the Elementary School students of the sixth grade of*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini berhubungan dengan program pengembangan sistem instruksional mata pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa-siswa kelas enam Sekolah Dasar. Ada dua masalah yang timbul yang berhubungan dengan topik tersebut. Yang pertama, penelitian ini bermaksud menggambarkan bagaimana sistem instruksional mata pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa-siswa kelas enam Sekolah Dasar disusun dan yang kedua, penelitian ini juga menguji tingkat keefektifan program yang telah disusun tersebut. Sehubungan dengan masalah yang kedua ini, peneliti mengajukan hipotesis yang akan diterima bila nilai rata-rata tes awal siswa lebih rendah daripada nilai rata-rata tes akhir.

Untuk memecahkan kedua masalah tersebut, penulis menggunakan dua metode. Sehubungan dengan masalah pertama, peneliti menggunakan metode deskripsi, sedangkan untuk menjawab masalah yang kedua, menggunakan metode eksperimen. Kedua metode ini dikerjakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan analisa kebutuhan yang berguna untuk penentuan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dan juga untuk memilih bahan pengajaran dan kegiatan pengajaran yang akan diberikan kepada siswa. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner dan wawancara. Sedangkan metode eksperimen dijadikan sebagai tahap pelaksanaan. Pada tahap ini proses belajar mengajar dilakukan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan program ini, tes awal dan tes akhir diberikan kepada siswa. Tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan menggunakan rumus tes t untuk variable bebas.

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa hipotesa penelitian ini diterima. Hal ini disebabkan nilai rata-rata tes awal ternyata lebih rendah daripada test akhir. Nilai rata-rata tes awal adalah 19,78 dan nilai rata-rata tes akhir adalah 23,48. Hasil perhitungan dengan tes t menunjukkan bahwa hasil evaluasi program ini berarti pada tingkat kepercayaan 5%. Nilai yang diperoleh adalah 5,68 dan hasil ini lebih tinggi daripada nilai pada tabel yaitu 2,021.

Dari hasil yang dicapai penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa program yang telah disusun oleh peneliti efektif. Itu berarti bahwa program instruksional dalam skripsi dapat digunakan oleh para peneliti lain dan para guru Bahasa Inggris Sekolah Dasar sebagai acuan. Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis merasa bahwa dalam menyusun suatu program diperlukan perhatian yang cukup pada aspek-aspek yang berada di sekelilingnya khususnya situasi siswa. Untuk mengatasi hal tersebut sebelum menyusun suatu program, perlu diadakan analisa kebutuhan terlebih dahulu. Dan pada akhir pengujian program, perlu juga diadakan suatu evaluasi. Evaluasi ini berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan program yang disusun. Penelitian semacam ini diperlukan untuk mengembangkan sistem instruksi mata pelajaran Bahasa Inggris siswa Sekolah Dasar. Semoga hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi para penyusun program pengajaran untuk Sekolah Dasar.